

**STRATEGI PENGENALAN PROGRAM MICROSOFT WORD SISWA SDN PAMOTAN 2
DESA PAMOTAN KABUPATEN LAMONGAN**

Riska Ayu Eliana¹, Muhammad Arif Ananto², Nurkalila Hasna³, Arini Imandasari⁴, Arda Farhadina Sartika⁵, Andi Dwi Prasetyo⁶, Susan Orain⁷, Riantiza Amartya Nurlika⁸, Luluk Fajar Sari⁹, Helda Urbhani Rosa¹⁰, Dwi Yuli Pujiastuti^{11*}

¹⁻¹¹Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

Email Korespondensi: dwiyp@fpk.unair.ac.id

Disubmit: 08 Oktober 2022 Diterima: 03 November 2022 Diterbitkan: 01 Januari 2023
Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i1.8038>

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang pesat di era globalisasi tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya di dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan dituntut untuk senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah berkembangnya komputer dan program-program di dalamnya. Namun, pembelajaran menggunakan komputer belum merata terutama di sekolah pedesaan yang fasilitasnya masih terbatas. Tujuan dari Pengenalan *Microsoft Word* ini adalah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa/l dalam penggunaan komputer terutama pada program *Microsoft Word*. Sasaran kegiatan ini adalah siswa/l sekolah dasar Pamotan II kelas 4,5, dan 6, Desa Pamotan, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan pelatihan dasar-dasar dan pengoperasian *Microsoft Word*. Hasil dari kegiatan ini adalah siswa/l mampu mengetahui dan mengoperasikan *Microsoft Word* secara mandiri. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pengetahuan dan ketrampilan siswa/l meningkat setelah adanya pelatihan ini.

Kata Kunci: Pendidikan, Microsoft Word, Sekolah Dasar

ABSTRACT

The rapid development of information technology in the era of globalization cannot be avoided anymore its influence in the world of education. The world of education is required to constantly adapt to the development of information and communication technology. The government has imposed a large-scale social restriction (PSBB) policy to reduce the spread of the epidemic, so that all activities outside the home must be stopped until the Covid-19 pandemic subsides. As a result, the process of teaching and learning activities must be carried out online from their respective homes in order to minimize the spread of Covid-19. Learning to use computers has not been evenly distributed, especially in rural schools whose facilities are still limited. The purpose of this introduction to Microsoft Word is to improve students' knowledge and skills in using computers, especially in the Microsoft Word program. The targets of this activity are students of Pamotan II elementary school grades 4,5, and 6, Pamotan Village, Sambeng District, Lamongan

Regency. The method used is to provide basic training and operation of Microsoft Word. The result of this activity is that students are able to know and operate Microsoft Word independently. The conclusion of this activity is that the students' knowledge and skills increased after this training.

Keywords: Education, Microsoft Word, Elementary School

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses dalam memperoleh pengetahuan, pengembangan kemampuan, ketrampilan, dan perubahan dari yang tidak tau menjadi tau (Muhajang & Pangestika, 2018). Dari waktu ke waktu, pendidikan selalu berkembang seiring dengan perkembangan zaman (Misla & Mawardi, 2020). Perkembangan pendidikan tidak dapat lepas dari pengaruh globalisasi. Di era globalisasi, pengetahuan dan teknologi berkembang pesat dan tersebar luas di seluruh dunia (Salim, 2015). Teknologi menyebabkan adanya kemudahan akses untuk mencari informasi, termasuk belajar. Oleh karena itu, dunia pendidikan dituntut untuk senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan berkembangnya pendidikan di era digital memungkinkan peserta didik mendapatkan pengetahuan yang jauh lebih banyak serta cepat dan mudah (Ngongo et al., 2019). Pada nyatanya teknologi ini mudah diakses oleh masyarakat di perkotaan, tetapi sulit diakses oleh masyarakat pedesaan. Perkembangan teknologi yang kurang merata ini mengakibatkan adanya kesenjangan digital terutama pada orang yang tinggal di pedesaan (Oktavianoor, 2020). Apabila hal ini tidak segera diperbaiki maka kesenjangan ini akan membawa dampak buruk bagi masyarakat pedesaan. Masyarakat pedesaan akan ketinggalan zaman dan kurang berkompeten untuk memanfaatkan teknologi (Indrawan et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan pelatihan untuk pengembangan teknologi di daerah pedesaan. Salah satu yang bisa dilakukan untuk pengembangan teknologi informasi dan komunikasi ini adalah penggunaan komputer. Komputer ini juga memiliki banyak software di dalamnya dan salah satunya adalah *Microsoft Word* (Jamun, 2018). Pelatihan *Microsoft Word* merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa/l dalam penggunaan komputer. *Microsoft Word* mampu menunjang kegiatan pembelajaran dan mempersiapkan untuk jenjang pendidikan lebih tinggi. Seorang siswa/l memiliki hak untuk mendapat fasilitas pembelajaran yang memadai dan mengikuti perkembangan zaman, tetapi apabila hal ini tidak terpenuhi maka siswa terancam kehilangan kesempatan dan kemampuan dalam bersaing di era digitalisasi dan globalisasi (Rinawati, 2015).

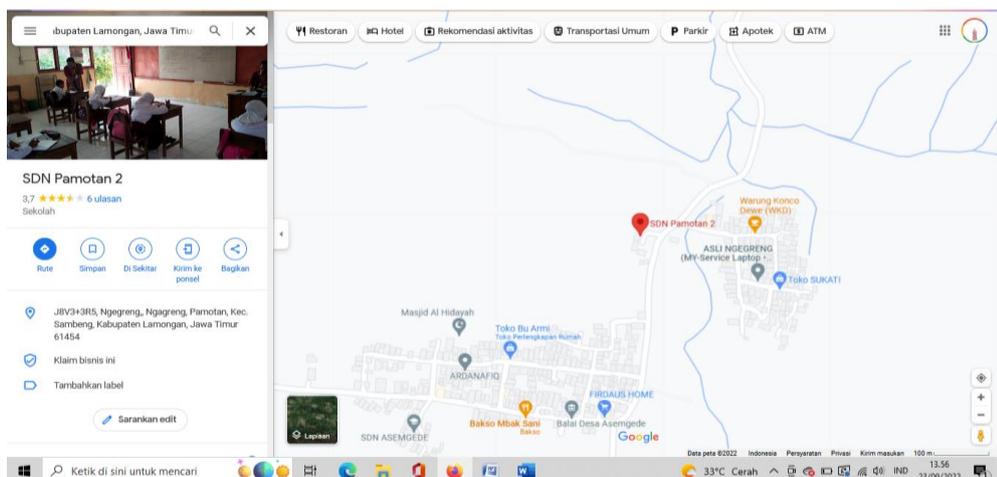
Pada beberapa kondisi tertentu, terutama pada kalangan siswa dan sekolah yang tidak memanfaatkan atau membiasakan penggunaan teknologi mengakibatkan kendala dalam proses belajar mengajar. Bekal kemampuan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu faktor kunci kesuksesan dalam belajar. Para pendidik dan peserta didik dituntut untuk bisa mengikuti perubahan zaman baik perubahan kecil maupun perubahan besar. Para pendidik dan peserta didik sebaiknya sudah mengenal dan dapat memanfaatkan teknologi karena hal tersebut dapat berpengaruh pada kehidupan sehari-hari mereka, khususnya terhadap pendidikan dan pengolahan informasi (Nuriyati & Chanifudin,

2020). Hal tersebut mengisyaratkan pentingnya bagi anak-anak sejak dini diberikan edukasi dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi khususnya komputer. Globalisasi memiliki dampak positif dan dampak negatif. Salah satu dampak positif di bidang pendidikan adalah dengan berkembangnya teknologi yang bisa dimanfaatkan untuk bidang pembelajaran. Dengan mengenal teknologi sejak dini diharapkan pembelajarannya dapat bermanfaat di jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Amini et al., 2020).

Kurikulum yang diajarkan pada siswa/I SDN Pamotan 2 masih menggunakan sistem papan tulis dan tidak menggunakan komputer. Oleh karena itu, siswa/I belum terbiasa dengan perubahan dan perkembangan di era globalisasi. Hal ini bisa membuat mereka tertinggal dan tidak mampu mengikuti perkembangan zaman. Siswa/I sekolah yang tidak terbiasa dalam digitalisasi seperti penggunaan komputer dan penggunaan internet, menyebabkan siswa/I kehilangan nilai saing dalam menghadapi era digitalisasi 4.0. Berdasarkan uraian diatas maka penting dilakukan digitalisasi terutama pengenalan program *Microsoft Word*.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Desa Pamotan merupakan salah satu Desa di Kabupaten Lamongan yang letaknya paling jauh dari pusat kota. Akses menuju Desa tersebut juga tidaklah mudah. SD Pamotan 2 merupakan salah satu sekolah dasar yang letaknya di Desa Pamotan. Untuk menuju sekolah ini juga harus melewati hutan dan jalanan yang rusak. Fasilitas di SD ini juga masih terbatas dan tidak ada fasilitas komputer yang berguna untuk pembelajaran siswa. Padahal di zaman globalisasi, banyak pembelajaran yang sudah beralih menggunakan akses digital. Alasan memilih SDN Pamotan 2 sebagai tempat pengabdian masyarakat adalah sekolah ini belum terjangkau pemerataan digitalisasi pendidikan. Di sekolah ini juga belum pernah dilakukan pelatihan mengenai digitalisasi pendidikan. Pelatihan digitalisasi pendidikan sangat diperlukan guna menunjang dalam kegiatan pembelajaran dan menunjang agar tidak ketertinggalan zaman. Selain itu, pengenalan program *Microsoft Word* juga berguna sebagai bekal di jenjang pendidikan lebih tinggi.



Gambar 2.1 Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

3. KAJIAN PUSTAKA

Di era globalisasi sudah banyak media elektronik yang berkembang, misalnya laptop, komputer, ponsel, dll. Komputer merupakan salah satu media elektronik yang banyak digunakan di masa sekarang. Secara garis besar, komputer memiliki peranan seperti menggantikan peran manusia dalam pengerjaan suatu tugas, komputer memperkuat peran manusia seperti menyajikan informasi sebagai penunjang tugas, dan komputer berperan dalam melakukan perubahan terhadap suatu tugas (Jamil, 2019). Di dalam komputer terdapat berbagai macam aplikasi yang bisa memudahkan dalam berbagai bidang. Di bidang pendidikan sendiri komputer memiliki beberapa manfaat misalnya memudahkan dalam proses pembelajaran seperti presentasi mengajar, akses informasi, dan pembuatan pembelajaran berbasis komputer (Permana & Mahameruaji, 2019).

Komputer memiliki berbagai aplikasi yang ada di dalamnya. Salah satu aplikasi yang sering digunakan adalah *Microsoft Word*. *Microsoft word* merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengolah kata dan berkaitan dengan pembuatan dokumen, tulisan, atau teks. Manfaat *Microsoft word* sangat banyak diantaranya mempermudah dalam mengolah kata, membuat suatu dokumen, dan meminimalisir kesalahan pada dokumen, serta terdapat panel navigasi di dalamnya yang mudah digunakan (Sinaga et al., 2022). Fitur-fitur di *Microsoft Word* mampu memudahkan dalam penggunaannya. Diantaranya terdapat fitur di tab home, tab insert, tab page layout, dsb. Dengan memanfaatkan fitur di *Microsoft word* sehingga memudahkan dalam pengolahan dokumen (Sari et al., 2020).

Dalam pelatihan pengenalan *Microsoft Word* diperlukan adanya strategi supaya dalam penyampaiannya bisa mudah diterima dan dipahami. Salah satu strategi yang bisa digunakan dalam pelatihan adalah dengan metode demonstrasi dan metode praktik. Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk mengajar dengan menggunakan suatu benda atau bahan dalam proses pembelajaran. Manfaat dari metode demonstrasi ini adalah peserta lebih antusias dengan materi yang diajarkan, peserta lebih fokus dalam materi, dan pembelajaran yang sudah diajarkan mudah diingat oleh peserta. Sedangkan metode praktik adalah metode pemberian bahan ajar menggunakan alat atau benda dengan harapan peserta mudah memahami dan mampu mempraktekkan apa yang sudah diajarkan. Kelebihan dari metode praktik ini adalah praktik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena pekerjaan yang dikerjakan memberikan tantangan baru serta memudahkan dalam pemahaman tentang teori yang terkait (Sulandari, 2020).

4. METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah pelatihan pengenalan dasar-dasar *Microsoft Word* dan pengoperasian fitur-fitur di dalamnya. Pelatihan ini menggunakan media laptop sebagai penunjang. Jumlah peserta dalam pelatihan ini adalah 33 siswa yang terdiri dari kelas 4,5, dan 6. Pelatihan ini dilakukan dengan cara memberi materi menggunakan power point, lalu praktik secara mandiri dengan didampingi oleh pendamping. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan, antara lain :

- a. Persiapan
Tahap persiapan yang pertama adalah dengan mengurus izin kegiatan ke SD Pamotan 2 dan mempersiapkan tempat serta mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan selama pelatihan ini berlangsung. Selanjutnya tim melakukan penyusunan materi untuk pelatihan. Materi edukasi yang diberikan mengikuti kriteria kemampuan dasar *Microsoft word*. Dalam persiapan ini, tim menyusun materi seperti pengenalan dasar *Micorsoft Word*, pengenalan fitur-fitur di *Microsoft Word*, dan juga cara mengoperasikannya. Selain itu, tim juga menyusun jadwal pelaksanaan dari pelatihan ini. Terdiri dari tiga kali kunjungan dengan materi berbeda tiap kunjungan.
- b. Pelaksanaan
Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga kali, yaitu tanggal 19,21, dan 26 Juli 2022. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SD Pamotan 2, Desa Pamotan, Kabupaten Lamongan, Kecamatan Sambeng, Jawa Timur. Dalam pelaksanaannya, siswa/I dikumpulkan di suatu kelas dan diberi pengenalan terlebih dahulu mengenai pengertian *Microsoft word*, fitur-fitur di *microsoft word*, dan pengoperasian *microsoft word*.
Metode edukasi :
 - 1) Materi awal disampaikan dengan penjelasan singkat dari Tentor menggunakan *Power Point*. Materi yang disampaikan di awal ini adalah pengenalan *Microsoft Word*, lalu pengenalan fitur-fitur di dalamnya, serta cara pengoperasiannya. Siswa/I diminta untuk memperhatikan penjelasan dari tentor terlebih dahulu.
 - 2) Siswa/I dibagi dalam beberapa kelompok, yang satu kelompok terdiri dari 2-3 siswa/I dan didampingi oleh 1 tentor. Siswa/I diminta untuk mempraktikkan apa yang sudah disampaikan oleh tentor. Apabila ada kesulitan dalam pengoperasiannya maka siswa/I bisa bertanya kepada tentor tiap kelompok.
- c. Evaluasi
Evaluasi dilaksanakan setiap akhir pertemuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengoperasikan *Microsoft Word*. Pada akhir pertemuan, beberapa siswa/I diminta untuk maju kedepan untuk mempraktikkan kembali apa yang sudah diajarkan.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Hasil kegiatan pada siswa/I Sekolah Dasar Pamotan 2 secara umum berjalan dengan lancar. Rangkaian program yang berfokus pada pengembangan kemampuan dan pemahaman penggunaan komputer terutama aplikasi *Microsoft Word*. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 19,21, dan 26 Juli. Pelatihan ini diikuti oleh 33 siswa/I dari kelas 4,5, dan 6 dan didampingi oleh delapan tentor. Kegiatan ini diawali dengan penjelasan singkat dari tentor menggunakan *power point* lalu dilanjutkan dengan implementasi fitur *Microsoft Word* tiap kelompok bersama tentor. Selanjutnya dilakukan evaluasi akhir dengan menguji pemahaman dan ketrampilan siswa/I dalam menggunakan *Microsoft Word*.

Adapun hasil kegiatannya sebagai berikut :

- 1) Selasa, 19 Juli 2022, Materi yang disampaikan adalah pengantar tentang komputer dan bagian - bagiannya serta pengenalan Microsoft Word.



Gambar 1. Pelaksanaan edukasi *Microsoft Word* hari pertama.

- 2) Kamis, 21 Juli 2022 merupakan pertemuan kedua dari program kerja Microsoft Word dengan materi serba serbi pada tab 'Home'. Pada pertemuan kedua ini siswa tetap antusias dan suasana kelas mulai lebih ramai dibanding hari pertama.



Gambar 2. Pelaksanaan edukasi *Microsoft Word* hari kedua.

- 3) Selasa, 26 Juli 2022 merupakan pertemuan ketiga sekaligus yang terakhir untuk proker Microsoft Word. Materi yang disampaikan di pertemuan ini adalah tab 'Insert' dan dilakukan evaluasi akhir. Situasi kelas pada hari terakhir sangat ramai dan kurang kondusif. Namun, tetap terdapat siswa yang antusias dan mengikuti kelas hingga akhir. Pada pertemuan akhir ini dilakukan semacam kuis mengenai materi Microsoft Word sebagai evaluasi. Bagi siswa/l yang mampu menjawab dan mengoperasikan Microsoft Word secara mandiri maka diberikan reward. Total terdapat 9 siswa yang berani maju dan mengoperasikan Microsoft Word secara mandiri.



Gambar 3. Pelaksanaan edukasi *Microsoft Word* hari ketiga.

Pendidikan merupakan salah satu usaha dasar untuk mengembangkan sumber daya manusia baik dalam bidang kepribadian, kemampuan, dan keahlian dalam kesatuan organis, harmonis, dan dinamis baik di dalam maupun di luar sekolah yang berlangsung selama seumur hidup. Pendidikan sendiri merupakan dasar untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagaimana tercantum di UUD Republik Indonesia tahun 1945 pada alinea keempat (Nafrin & Hudaidah, 2021). Sedangkan globalisasi adalah proses perkembangan budaya luar yang dengan mudahnya bisa dilihat oleh seluruh dunia. Globalisasi memiliki pengaruh di banyak aspek kehidupan, baik aspek sosial, budaya, dan juga pendidikan (Agustinah & Dina Indriyani, 2019).

Salah satu dampak globalisasi di bidang pendidikan adalah perkembangan komputer. Di era ini komputer sudah tidak terlepas dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu program atau aplikasi yang ada di dalam komputer adalah *Microsoft Word*. *Microsoft Word* merupakan aplikasi di komputer yang berguna untuk mengolah kata dan banyak digunakan dalam pengerjaan dokumen (Nirsal, 2011). Fitur-fitur di *Microsoft Word* sendiri ada banyak misalnya ada tab home, insert, page layout, dan lain sebagainya. Manfaat *Microsoft Word* sendiri juga ada banyak seperti untuk mengolah dokumen. *Microsoft* memiliki fungsi di berbagai bidang seperti pendidikan, bisnis, perencanaan, dan lain sebagainya. *Microsoft Word* memiliki fasilitas yang mudah untuk dipelajari oleh masyarakat maupun peserta didik. Fitur-fitur yang ada di *Microsoft Word* lengkap dan dapat memudahkan dalam proses pembelajaran (Wardhanie & Lebdaningrum, 2022).

Edukasi dalam bentuk pemberian materi yang dilanjutkan dengan implementasi langsung terbukti cukup efektif dalam mengenalkan dan meningkatkan kemampuan digitalisasi dalam penggunaan komputer sebagai sarana pembelajaran (Fatimah, 2020). Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi akhir dimana siswa/ah antusias dalam belajar dan mengoperasikan komputer/laptop. Selain itu, siswa/ah semangat dalam mempelajari hal baru yang dibuktikan dengan praktik maju kedepan. Dari hasil peninjauan di setiap akhir kegiatan ditemukan siswa/ah memiliki kemampuan penyerapan informasi yang baik. Hal ini sesuai dengan hasil yang diharapkan dimana anak usia setara sekolah dasar sudah siap menerima dan melakukan implementasi informasi digitalisasi dalam penggunaan komputer.

6. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pengenalan program *Microsoft Word* di SD Pamotan 2 dengan metode pelatihan dapat membantu siswa/I dalam meningkatkan kemampuan dan ketrampilan di bidang digitalisasi dalam penggunaan komputer. Pelatihan dengan pemberian materi dan dilanjutkan dengan praktik bisa lebih mudah dipahami oleh siswa/I. Pengabdian masyarakat selanjutnya diharapkan dapat memberikan pelatihan fitur-fitur *Microsoft Word* yang lain supaya siswa/I dapat menguasai seluruh fitur yang ada di *Microsoft Word*.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Agustinah, S. W., & Dina Indriyani. (2019). Dampak Globalisasi Terhadap Perilaku Belajar Siswa Di Smk Negeri 1 Cianjur. *Integralistik*, 30(1), 53-62.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/integralistik/article/view/20767>
- Amini, Q., Rizkyah, K., Nuralviah, S., Urfany, N., & Tangerang, U. M. (2020). *Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar*. 2(September 2020), 375-385.
- Fatimah, C. (2020). Penggunaan Metode Praktik Dalam Meningkatkan Keterampilan Teknik Budi Daya Tanaman Obat. *Jurnal Al-Azkiya*, 5(1), 25-32.
- Indrawan, G. B., Sari, G. A. G. M., Putri, K. U. D., Handayani Putri, D. P., & Dewi, L. J. E. (2022). Pelatihan Dasar Penggunaan Aplikasi *Microsoft Office* Dan *Paint* Di Sekolah Dasar Negeri 1 Umeanyar. *Jurnal Widya Laksana*, 11(1), 76.
<https://doi.org/10.23887/jwl.v11i1.34066>
- Jamil, F. (2019). Peranan Komputer Dalam Dunia Pendidikan. *Peranan, Komputer Pendidikan*, 1-9.
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(1)(1), 48-52.
<http://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jpkm/article/view/54>
- Misla, M., & Mawardi, M. (2020). Efektifitas Pbl Dan Problem Solving Siswa Sd Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 60. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.24279>
- Muhajang, T., & Pangestika, M. D. (2018). *Pengaruh Literasi Informasi Terhadap Efektivitas Belajar Siswa*. 2(2), 15-22.
- Nafrin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456-462. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>
- Ngongo, V. L., Hidayat, T., & Wijayanto. (2019). Pendidikan Di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Pgrri Palembang*, 2, 999-1015. <https://jurnal.univpgrri-palembang.ac.id/index.php/prosidingpps/article/view/3093>
- Nirsal. (2011). *Penggunaan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Dan Kreativitas Siswa Dalam Belajar Microsoft Word 2003 Di Kelas X Sma Negeri 2 Palopo*. 1, 34-43.
- Nuriyati, T., & Chanifudin, C. (2020). Pendidik Millennial Di Era Globalisasi. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 1(3), 361-372.
<https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i3.118>

- Oktavianoor, R. (2020). Kesenjangan Digital Akibat Kondisi Demografis Di Kalangan Masyarakat Rural. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 11(1), 9-19.
<https://doi.org/10.20473/Pjil.V11i1.21888>
- Permana, R. S. M., & Mahameruaji, J. N. (2019). Strategi Pemanfaatan Media Baru Net. Tv. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 23(1), 21.
<https://doi.org/10.31445/Jskm.2019.1770>
- Rinawati, A. (2015). Transformasi Pendidikan Untuk Menghadapi Globalisasi. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1).
<https://doi.org/10.23887/Ekuitas.V3i1.12783>
- Salim, K. (2015). *Pengaruh Globalisasi Terhadap Dunia Pendidikan Oleh. January.*
- Sari, R., Fitriyani, A., & Prabandari, R. D. (2020). Optimalisasi Penggunaan Ms. Word Dan Ms. Excel Pada Siswa Smp Pgrl Astra Insani Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ubj*, 3(2), 95-104.
<https://doi.org/10.31599/Jabdimas.V3i2.184>
- Sinaga, N. N., Nurhadiyah, Hasibuan, N., Salsabila, R., & Nurbaiti. (2022). Analisis Manfaat Dan Pentingnya Microsoft Word Bagi Semua Kalangan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (Jikem)*, 1(1), 129-138.
- Sulandari. (2020). Analisis Terhadap Metoda Pembelajaran Klasikal Dan Metoda Pembelajaran E-Learning Di Lingkungan Badiklat Kemhan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(2), 176-187.
<https://doi.org/10.36418/Japendi.V1i2.16>
- Wardhanie, A. P., & Lebdaningrum, K. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Word Pada Pelajar Sd Dan Smp Di Private Course Dwi*. 2(2), 38-42.